



## PERUBAHAN KEPEMILIKAN DAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

### CHANGE OF OWNERSHIP AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### PERUBAHAN KEPEMILIKAN

Pada bulan April 2002 Pemerintah Republik Indonesia, melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), menjual sebagian besar kepemilikannya atas saham BCA kepada FarIndo Investments (Mauritius) Limited, sebuah perusahaan patungan dimana pemilik terakhir adalah dana-dana yang diawasi oleh Farallon Capital Management LLC dan keluarga Hartono.

Pada akhir tahun 2002, pemegang saham mayoritas baru memiliki 3.153.005.000 saham BCA yang mewakili 52,4% (atau 51% atas dasar dilusi). Pemegang saham lainnya meliputi :

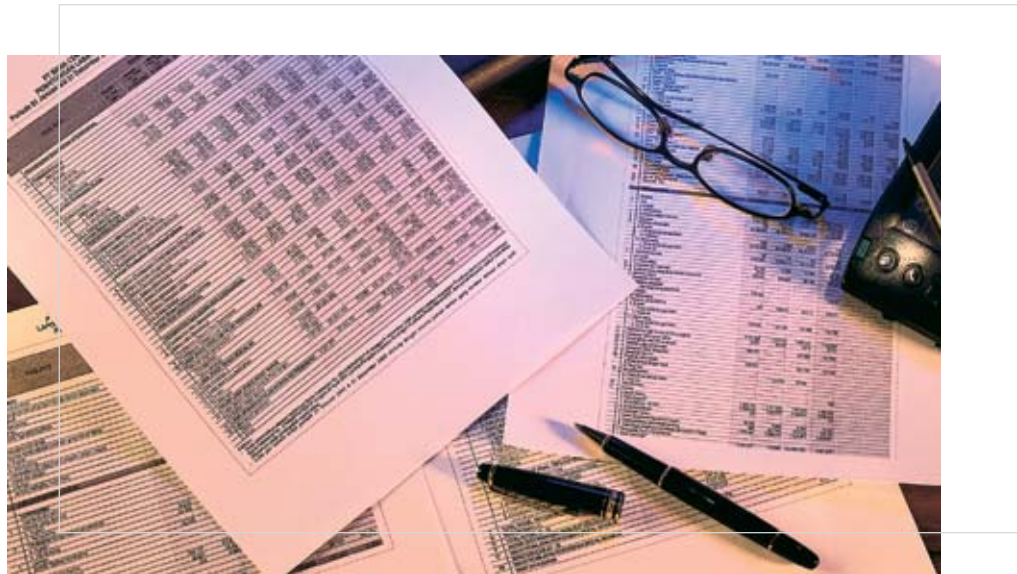
- Masyarakat	33,96%
- Negara Republik Indonesia qq BPPN	8,56%
- Anthony Salim	1,85%
- Soedono Salim	1,12%
- Andree Halim	2,10%
- Lain-lain	0,01%

#### CHANGE OF OWNERSHIP

*In April 2002 the Republic of Indonesia, through the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), sold a majority stake of BCA shares to FarIndo Investments (Mauritius) Limited, a joint-venture company whose ultimate owner is funds controlled by Farallon Capital Management LLC and the Hartono family.*

*At year-end 2002, the new majority shareholder held 3,153,005,000 BCA shares representing 52.4% (or 51% on a diluted basis) ownership in the bank. Other major shareholders include:*

- Public	33.96%
- The Republic of Indonesia qq IBRA	8.56%
- Anthony Salim	1.85%
- Soedono Salim	1.12%
- Andree Halim	2.10%
- Others	0.01%



Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 20 Mei 2002 yang sekaligus merupakan rapat pemegang saham pertama sejak penjualan tersebut, pemegang saham menyetujui untuk menambah anggota Dewan Komisaris dari 4 menjadi 5 anggota dan menunjuk 8 anggota Direksi.

Dengan mempertahankan kekuatan BCA di jaringan cabang, ATM, basis nasabah dan teknologi muktahir, fokus Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah meningkatkan peran BCA sebagai intermediari keuangan dan memperkuat penerapan pengelolaan risiko yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik internasional di seluruh operasi bank.

#### **TATA KELOLA USAHA YANG BAIK**

Berbagai kegiatan kami untuk meningkatkan dan memperkuat Tata Kelola Usaha yang Baik

*At the 20 May 2002 Annual General Shareholders Meeting, the first shareholders meeting after the sale, the shareholders agreed to increase the Board of Commissioners from 4 to 5 members and to appoint a reconstituted 8 member Board of Directors.*

*With the intention to maintain BCA's core strengths in its branch and ATM network, customer base, and leading edge technology, the focus of the new Board of Commissioners and Board of Directors is to further develop the bank's role as a financial intermediary and to enhance the application of international best practice risk management standards throughout the bank.*

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

*Our efforts to improve and strengthen Good Corporate Governance are intended to*



ditujukan untuk menciptakan keseimbangan antara hak-hak dan kewajiban-kewajiban semua stakeholder, yang berfokus pada:

- Perlindungan hak semua stakeholder;
- Perlakuan terhadap stakeholder termasuk penyediaan produk dan jasa-jasa yang memiliki nilai kepada nasabah dan pemberian imbalan yang layak kepada karyawan;
- Keterbukaan informasi dan transparansi dan
- Kewajiban-kewajiban spesifik dari masing-masing anggota dewan.

*balance the rights and responsibilities of our stakeholders, by focusing on and developing:*

- *The protection of the rights of all stakeholders;*
- *The treatment of stakeholders, including providing valuable products and services to our customers and treating our employees fairly;*
- *Disclosure and transparency, and*
- *The specific duties of individual board members.*

***Berbagai kegiatan kami untuk meningkatkan dan memperkuat Tata Kelola Usaha yang Baik ditujukan untuk menciptakan keseimbangan antara hak-hak dan kewajiban-kewajiban semua stakeholder.***

***Our efforts to improve and strengthen Good Corporate Governance are intended to balance the rights and responsibilities of our stakeholders.***

#### **Dewan Komisaris**

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menerapkan standar yang tinggi dalam fungsi pengawasan, masing-masing Komisaris kini menjalankan peran penyeliaan yang lebih aktif dalam organisasi bank, dengan tanggung jawab yang mencakup menominasikan Direksi dan merekomendasikan remunerasi yang layak bagi mereka, pengawasan terhadap setiap keputusan manajemen yang diambil oleh Direksi, pemberian petunjuk kepada Direksi hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka, pemantauan pengelolaan risiko dan implementasi Tata Kelola Usaha yang Baik, dan mengevaluasi kinerja Direksi. Dewan Komisaris BCA berada di bawah Rapat Umum Pemegang Saham. Tiga dari kelima anggota Dewan Komisaris kami adalah Komisaris Independen.

#### **Board of Commissioners**

*As part of ongoing efforts to institute high supervisory standards, each of our Commissioners now assumes a more active supervisory role in the organization with responsibilities that include; nominating the Board of Directors and recommending their remuneration, overseeing management decisions made by the Board of Directors, providing the Board of Directors with advice concerning their tasks and obligations, monitoring the implementation of risk management and Good Corporate Governance principals, and evaluating the performance of each of the directors. BCA's Board of Commissioners reports to the General Meeting of Shareholders. Three of our five Commissioners are Independent Commissioners.*



#### DEWAN KOMISARIS BCA BCA BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	<b>Eugene Keith Galbraith</b>
Komisaris / <i>Commissioner</i>	<b>Alfred Rohimone</b>
Komisaris - Independen / <i>Independent - Commissioner</i>	<b>Edwin Gerungan</b>
Komisaris - Independen / <i>Independent - Commissioner</i>	<b>Winarto</b>
Komisaris - Independen / <i>Independent - Commissioner</i>	<b>Suyono Sudirun</b>

#### Direksi

Direksi yang terdiri dari delapan direktur secara bersama-sama bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan operasi BCA. Tanggung jawab mereka yang lebih khusus termasuk menciptakan struktur pengendalian internal, memastikan pelaksanaan fungsi audit internal di setiap kegiatan manajemen dan mengambil tindakan berdasarkan temuan-temuan audit internal sejalan dengan kebijakan dan petunjuk dari Dewan Komisaris.

Direksi juga bertanggung jawab mengawasi pengelolaan kegiatan bisnis BCA sesuai dengan tujuan usaha, menyusun strategi bisnis termasuk rencana kerja dan anggaran, berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, dan mewajibkan pelaksanaan praktik akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan sebagai perusahaan publik.

#### Board of Directors

The eight directors are collectively responsible for the overall management of BCA's operations. Their specific responsibilities include creating an appropriate internal control structure, assuring the full operation of an internal audit function covering all management areas, and acting to rectify any shortcomings identified by internal audit in line with policy and guidelines set down by the Board of Commissioners.

The Board of Directors is also responsible for overseeing the management of BCA's business activities in accordance with the bank's business objectives, preparing business and strategic plans, including action plans and budgets, consulting with Board of Commissioners, and enforcing proper accounting and book-keeping practices as required for publicly listed companies.

#### DIREKSI BCA BCA BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur / <i>President Director (Chief Executive Officer)</i>	<b>Djohan Emir Setijoso</b>
Wakil Presiden Direktur / <i>Deputy President Director</i>	<b>Aswin Wirjadi</b>
Direktur / <i>Director (Chief Financial Officer)</i>	<b>Jahja Setiaatmadja</b>
Direktur / <i>Director</i>	<b>Dhalia Ariotedjo</b>
Direktur / <i>Director (Chief Risk Officer)</i>	<b>Anthony Brent Elam</b>
Direktur / <i>Director</i>	<b>Mohamad Mossadeq Dick Noordeen</b>
Direktur / <i>Director</i>	<b>Suwignyo Budiman</b>
Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>	<b>Subur Tan</b>



#### **Rapat Rutin Dewan Komisaris dan Direksi**

Guna memastikan bahwa semua masalah manajerial dan operasional diselesaikan dengan segera, Direksi mengadakan pertemuan secara rutin setiap minggu. Sepanjang tahun 2002, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama sebanyak 14 kali.

#### **Komite Audit**

Sesuai dengan prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik, kami telah membentuk Komite Audit yang mempunyai 3 anggota untuk membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya. Kewajiban Komite Audit antara lain merekomendasikan revisi dan perbaikan Manual Tata Kelola Usaha yang Baik di BCA, memberikan pendapat profesional dan independen tentang hal-hal yang dilaporkan oleh Direksi ke Dewan Komisaris, memastikan laporan keuangan BCA telah disusun sesuai dengan peraturan yang ada dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan Tata Kelola Usaha diimplementasikan dengan baik. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen bank.

Komite Audit juga memiliki wewenang untuk mengakses laporan-laporan dari audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan, berkomunikasi langsung dengan auditor baik internal maupun eksternal, mendiskusikan masalah-masalah pengambilan keputusan secara transparan dengan Direksi atau pejabat-pejabat kunci lainnya dengan sepengetahuan Direksi, dan mengundang sumber-sumber internal maupun eksternal untuk mendengarkan pendapat-pendapat mereka.

#### **Regular Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors**

*To ensure that all managerial and operational issues are addressed on a timely basis, our Board of Directors meet on a weekly basis. In 2002, the Board of Commissioners and Board Directors held a total of 14 joint meetings.*

#### **Audit Committee**

*In accordance with Good Corporate Governance principles, we elected a three member Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function. The role of the Audit Committee is to recommend revisions and improvements to BCA's Manual of Good Corporate Governance, provide professional and independent opinions on matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, ensure that our financial reports are prepared according to regulations, and to confirm that our internal control system, financial reporting process and Good Corporate Governance are implemented properly. The Audit Committee is attached to the Board of Commissioners and is independent of the bank's management.*

*The Audit Committee has authority to access directly internal audit and other essential reports, communicate directly with internal and external auditors, discuss pertinent issues openly with the Board of Directors or other key bank officers with the knowledge of the Board of Directors, and solicit independent advice and opinions from internal as well as external sources.*



#### KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Ketua / Chairman	Suyono Sudirun
Anggota / Member	Djoko Sutardjo
Anggota / Member	Siti Retno Dewati Mertonegoro

#### Komite-komite Eksekutif

Direksi dibantu oleh komite-komite eksekutif, termasuk Komite Aktiva Pasiva, Komite Pengelolaan Risiko, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pemberian Kredit, Komite Penyelesaian Kasus Kepegawaian dan Komite Kebijakan Kredit. Komite-komite eksekutif ini telah dibentuk untuk memberikan petunjuk profesional untuk membantu manajemen bank dalam menjalankan tugas. Anggota-anggota komite eksekutif ini ditunjuk oleh Direksi, dengan penekanan pada keseimbangan proporsi antara Direksi dan eksekutif senior. Komite-komite eksekutif ini secara rutin telah melakukan rapat untuk membahas permasalahan dan mengusulkan arahan yang sesuai dengan fokus bidang masing-masing.

#### Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik

Seiring dengan meningkatnya tuntutan akan Tata Kelola Usaha yang Baik, kami telah mengambil sejumlah langkah untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip ini di BCA. Kami telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan di samping Sekretaris Perusahaan, dan selain itu, kami telah mempunyai Manual Tata Kelola Usaha yang Baik, serta telah menyediakan panduan Kode Etik Bankir BCA untuk semua karyawan BCA.

#### Executive Committees

*The Board of Directors is assisted by several executive committees including the Asset Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Information Technology Committee, the Human Resources Committee, the Credit Disbursement Committee, the Employee Tribunal Committee and the Loan Policy Committee. These committees are tasked with supporting the directors and providing professional advice in managing various aspects of the bank's operations. Members of the Executive Committees are appointed by the directors with an emphasis on a balanced representation between directors and senior executives. These Executive Committees, conduct regular meetings to discuss issues and propose guidelines relevant to their areas of focus.*

#### Implementation of Good Corporate Governance Principles

*BCA continues to take a number of proactive steps to ensure implementation of Good Corporate Governance throughout the bank. In 2002 we appointed a member of the Board of Directors as Director of Compliance and strengthened the position of Corporate Secretary. We have completed an internal manual and guidelines for Good Corporate Governance and provided guidance on the Bankers' Code of Ethics to all BCA employees.*



Untuk meningkatkan transparansi dan meminimalkan potensi timbulnya konflik kepentingan, kami secara rutin memberikan laporan kepada Bursa dan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengenai kepemilikan saham-saham BCA oleh para Komisaris dan Direktur serta anggota keluarga masing-masing.

*In order to improve transparency and minimize the potential for conflict of interest, we maintain, and regularly disclose to the Exchanges and the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), an up-to-date list of shares owned by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as their immediate family members.*

Dalam upaya menjalin komunikasi yang lebih baik dengan publik, BCA mengadakan pertemuan analis dan pertemuan investor untuk berbagi informasi dengan komunitas ini, serta BCA berpartisipasi dalam sejumlah konferensi investor. Kami mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulanan serta mengirimkan siaran pers ke media massa, memberikan Laporan Keuangan yang telah diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku.

*To develop better public relations and enhance information flow, we conduct regular analyst meetings and investor gatherings and participated in several investor conferences in 2002. We publish our Quarterly Financial Results in the media and issue press releases on relevant events, submit our audited Annual Report to relevant parties and hold General Meetings of Shareholders as required by regulation.*

Dengan bangga kami melaporkan bahwa berdasarkan survei Tata Kelola Usaha yang Baik yang dilakukan oleh Masyarakat Transparansi Indonesia, BCA menduduki peringkat pertama untuk tahun 2002. Di tahun 2001, BCA menempati peringkat ketiga.

*We are proud to report that BCA was ranked as number one in Indonesia in 2002 based on the Good Corporate Governance survey conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance, as part of the Indonesian Society for Transparency. In 2001, BCA was ranked as number three in this survey.*



## LAPORAN KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE REPORT

Sejak terbentuknya Komite Audit sekarang ini pada bulan Juli 2002, sebagai pengganti Komite Audit sebelumnya yang telah berakhir masa tugasnya, kami telah mengkaji kegiatan-kegiatan operasional PT Bank Central Asia Tbk tahun 2002. Kajian atas kegiatan operasi terutama terdiri dari penerapan prosedur analitik dan permintaan keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab untuk masalah-masalah keuangan, akuntansi dan operasional. Kajian ini dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan Tata Kelola Usaha yang Baik yang ditetapkan oleh manajemen; kegiatan pengkajian mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup pemeriksaan.

Kajian yang kami lakukan mencakup atas hal-hal berikut :

#### **Kegiatan Internal Perusahaan**

1. Menerima dan mengkaji serta memberikan komentar dan saran atas Laporan Hasil Audit dari Divisi Audit Intern atas seluruh hasil pemeriksaan kantor-kantor cabang, kantor

*BCA's Audit Committee was formed in July 2002 ensuing the completion of the previous committee's term of duty. Since then, we have reviewed the operational activities of PT Bank Central Asia Tbk during 2002, focusing mainly on the implementation of analytical procedures and discussions with parties responsible for financial, accounting and operational matters. This review was performed in accordance with the enforcement of Good Corporate Governance as specified by the management, with a scope that was to a large extent more limited than those of an examination.*

*We have conducted the following reviews:*

#### **Internal Activities**

1. *Received, reviewed, made comments and recommendations with regard to BCA's Internal Audit Division report on its audit findings of BCA's branches, regional offices*



wilayah dan divisi-divisi di kantor pusat untuk tahun pemeriksaan 2002, yang meliputi:

- a. Audit atas kegiatan operasi dan administrasi yang mencakup 75% dari seluruh kantor cabang utama yang ada, 75% dari kantor wilayah yang ada dan 85% dari unit kerja kantor pusat yang ada.
- b. Audit atas perkreditan dengan cakupan 90% dari total portofolio.

2. Menerima dan memahami *copy* laporan periodik yang ditujukan ke Bank Indonesia tentang Pemantauan Kepatuhan terhadap Ketentuan Kehati-hatian dan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern, serta laporan periodik lainnya selama tahun 2002.
3. Mempelajari, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang diterapkan oleh perusahaan.
4. Menerima dan menelaah Laporan Keuangan bulanan dan Triwulanan yang dibuat oleh perusahaan selama tahun 2002.
5. Menerima dan memahami *copy* Notulen Rapat Direksi selama tahun 2002.
6. Menerima dan memahami *copy* Notulen Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2002.

*and divisions within the head office during the 2002 audit year, including:*

- a. *Audit scope on operational and administrative activities in 75% of all main branches, 75% of all regional offices and 85% of all units in the head office.*
- b. *Audit scope on 90% of BCA's total loan portfolio.*

2. *Received and reviewed copies of BCA's periodic reports to Bank Indonesia on Compliance with Prudential Regulations and Internal Audit Implementation and Result, as well as other periodic reports during 2002.*
3. *Reviewed, comprehended, and monitored the implementation of the company's risk management.*
4. *Received and reviewed both monthly and quarterly financial reports prepared by the company throughout 2002.*
5. *Received and reviewed copies of the Minutes of Meeting of the Board of Directors throughout 2002.*
6. *Received and reviewed copies of the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners throughout 2002.*



### Kegiatan dengan Pihak Eksternal

1. Mengundang dan melakukan diskusi dengan auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2002 untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana pemeriksaan yang akan mereka lakukan.
2. Membahas koreksi-koreksi dan komentar serta saran-saran yang diusulkan oleh auditor eksternal sebagai hasil pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2002.
3. Menerima dan memahami copy Laporan Hasil Audit yang dilakukan oleh Bank Indonesia tahun 2002.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan di atas, Komite Audit menyimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan, dalam semua hal yang material, laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2002 tidak mengungkapkan secara akurat jumlah-jumlah keuangan historis dan tidak mengungkapkan secara jelas seluruh kegiatan perusahaan; serta tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan oleh badan pengatur perbankan maupun pasar modal.

Komite Audit  
*Audit Committee*  
**PT Bank Central Asia Tbk**

**Suyono Sudirun**  
Komisaris Independen  
dan Koordinator

*Independent Commissioner  
and Coordinator*

**Djoko Sutardjo**  
Anggota  
Member

**Siti Retno D.  
Mertonegoro**  
Anggota  
Member

### Activities with External Parties

1. *Invited and discussed with the external auditor performing the 2002 financial statement to determine the scope, risk and audit plans to be conducted.*
2. *Discussed the corrections, comments and recommendations made by the external auditor as a result of their audit on the 2002 Financial Statements.*
3. *Received and reviewed copies of the audit report prepared by Bank Indonesia in 2002.*

*Based on our reviews on the aforementioned documents, the Audit Committee has come to the conclusion that there is no reason to believe that the 2002 Financial Statements of PT Bank Central Asia Tbk has failed to accurately disclose historical financial figures or has failed to clearly reveal the company's entire activities, or has failed to comply with regulations set forth by both banking and capital market authorities.*